

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil rangkaian penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Secara umum disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas mengenai penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Cibogo. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan dengan menerapkan pendekatan saintifik dilakukan selama tiga siklus. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan mengkaji Kurikulum 2013, membuat RPP dan instrument penilaian. Penyusunan RPP disesuaikan dengan sistematika yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan Pembelajaran, analisis materi pembelajaran, rincian kegiatan belajar mengajar, alokasi waktu, serta instrument penilaian pembelajaran. Adapun rincian kegiatan pembelajaran pada kegiatan inti meliputi, mengamati (observasi), menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan. Seluruh tahapan pada kegiatan inti memiliki kesamaan pada langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik.
2. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan, dengan langkah-langkah atau rincian kegiatan belajar mengajar sebagai berikut: (1) melaksanakan persiapan sebelum pembelajaran, (2) melaksanakan kegiatan awal yang berisikan apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) mengamati yang

berisikan kegiatan pengamatan siswa baik itu pada lingkungan sekitar, bahan bacaan berupa cerita, atau media pembelajaran/alat peraga. (3) siswa mengajukan pertanyaan dalam tahap menanya, (4) siswa mengumpulkan data dari pekerjaan siswa dalam tahap mengumpulkan data, (5) siswa mencoba dan berkreasi dalam tahap menalar, (6) siswa menyampaikan hasil temuan atau hasil pengamatan secara tertulis/lisan dalam tahap mengkomunikasikan, dan (8) kegiatan ditutup dengan guru memberikan penguatan dan konfirmasi terhadap kegiatan/materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan saintifik dirasa dapat membantu siswa untuk terbiasa melakukan kegiatan ilmiah karena didalamnya terdapat langkah-langkah yang ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan..

3. Sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan yang positif untuk setiap siklusnya, setelah diterapkannya pendekatan saintifik pada konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan. Peningkatan sikap ilmiah siswa dapat terlihat dari pencapaian sikap ilmiah siswa pada siklus I rata-rata pencapaian sikap ilmiah siswa adalah 36.28 %, pada siklus II rata-rata pencapaian sikap ilmiah siswa adalah 64.62 % dan pada siklus III rata-rata pencapaian sikap ilmiah siswa adalah 88.4 %.

Dengan demikian, pembelajaran konsep IPA dalam tema berbagai pekerjaan dengan menerapkan pendekatan saintifik dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa, yang dapat berguna dalam menjalani kehidupan sebagai manusia yang harus selalu berdampingan dengan ilmu pengetahuan dan berdampingan dengan alam.

B. Rekomendasi

Sebagaimana yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, yaitu pada tujuan dan manfaat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi

peningkatan sikap ilmiah siswa dan bagi proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Mengingat hasil penelitian menunjukkan aspek sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, maka sebaiknya pendekatan saintifik dapat dikembangkan atau digunakan pada proses pembelajaran selanjutnya, terutama untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa pada konsep IPA.
2. Sebagai guru kita harus memiliki wawasan yang luas, dan menjadi contoh yang baik dalam memiliki sikap ilmiah. Guru harus senantiasa kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Agar dalam melakukan pembelajaran siswa memperoleh pengalaman yang menyenangkan dan bertahan lebih lama. Guru harus memiliki kemampuan untuk memberi motivasi bagi siswa, agar siswa terpacu untuk melakukan pembelajaran dengan senang hati tapi tetap berada pada koridor yang diharapkan.